

## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BUSRA EFEK INDONESIA**

**Satriani<sup>1</sup>, Mahfudnurnajamuddin<sup>2</sup>, Lukman Chalid<sup>3</sup>**

Pascasarjana Universitas Mislum Indonesia, Program Studi Magister Manajemen<sup>1,2,3</sup>

Jln. Urip Sumoharjo, KM.5 Makassar

[satrianiani458@gmail.com](mailto:satrianiani458@gmail.com)<sup>1</sup>, [mahfud.nurnajamuddin@umi.ac.id](mailto:mahfud.nurnajamuddin@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [lukman.chalid@umi.ac.id](mailto:lukman.chalid@umi.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian : (1) menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan deviden (2) pengaruh Leverage terhadap kebijakan deviden (3) pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (4) pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan (5) pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai (6) pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden (7) pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.*

*Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis jalur (path analysis) dengan objek penelitian perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dan menggunakan software pengolahan data SmartPLS, Rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif,*

*Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden (2) Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden (3) Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (4) Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (5) Kebijakan Deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (6) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden (7) Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.*

*Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden*

### **PENDAHULUAN**

Berbicara tentang nilai perusahaan, hal ini menjadi salah satu hal yang penting, terutama untuk perusahaan yang sudah go public dan membuka sahamnya kepada masyarakat. Nilai perusahaan itu sendiri dapat didefinisikan menjadi nilai jual perusahaan sebagai bisnis yang aktif Arum, Abdul Rahman Mus, dan Nur Alam Umar (2020). Setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham (Sartini & Purbawangsa, 2014). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai pasar melalui harga saham perusahaan. Untuk mencapai hal itu, diperlukan peningkatan kinerja perusahaan, baik dalam segi operasional maupun dalam segi finansial. Peningkatan dalam kedua hal tersebut pada umumnya dapat berpengaruh dalam menaikkan harga saham Perusahaan.

Nilai perusahaan yang terjadi dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio hutang atau leverage yang biasanya kita kenal dengan debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR). Namun dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada faktor Leverage (DER) terhadap nilai perusahaan. DER merupakan rasio yang mengukur nilai hutang dengan ekuitas. Faktor

pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen digunakan sebagai variabel moderasi karena kebijakan dividen menjadi fokus perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor dan pihak eksternal lainnya yang berkepentingan dengan informasi yang diberikan oleh perusahaan, industri publikasi. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Jika dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Nilai suatu perusahaan tercermin dari kemampuannya membayar dividen. Dividen pada hakikatnya merupakan penentuan besar kecilnya keuntungan yang dibagikan yang akan dikembalikan kepada pemegang saham. Adapun perbedaan dari penelitian ini dari penelitian sebelumnya Hal pertama yang menjadi perbedaan dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan Malika Ismaya and Fuadati, (2021) yaitu penelitian ini terdapat pada metode analisis data yang masih menggunakan analisis regresi linear berganda, objek penelitian dan software pengolahan data masih menggunakan SPSS.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka akan dapat di sajikan rumusan masalah yaitu : Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, Apakah Leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022 , Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai, Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. Adapun Tujuan peneliti : (1) menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen (2) pengaruh Leverage terhadap kebijakan dividen (3) pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (4) pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan (5) pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai (6) pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen (7) pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

**Manajemen keuangan** merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan dan seni yang membahas, meneliti dan menganalisis bagaimana manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk menciptakan modal, mengelola dana dan menganalisis Pembagian modal dimaksudkan untuk mendatangkan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang saham dan keberlangsungan operasional bisnis perusahaan (Fahmi, 2017). Pada dasarnya pengelolaan keuangan adalah suatu proses dalam operasional keuangan suatu perusahaan yang menyangkut upaya untuk menghimpun modal dari perusahaan dan meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, serta upaya pengelolaan keuangan perusahaan suatu badan usaha atau organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditentukan. sasaran.

**Rasio profitabilitas** adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau laba dalam jangka waktu tertentu. Rasio juga memberikan ukuran seberapa efektif bisnis dikelola seperti yang dinyatakan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Rasio ini juga merupakan ukuran efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan dari penjualan dan keuntungan atas investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan membuatnya lebih kompetitif antar perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan profit tinggi akan membuka lini atau cabang baru, kemudian menambah

atau memulai investasi baru yang terkait dengan perusahaan induk. Profitabilitas adalah alat pengukuran kinerja perusahaan yang menggambarkan keahlian industri dalam menghasilkan keuntungan pada modal saham, aset, dan penjualan tertentu (Jasmine, 2017). Salah satu ukuran untuk memeriksa profitabilitas adalah ROA. ROA digunakan sebagai alat bagi kreditur dan investor untuk membuat keputusan manajemen operasional. ROA adalah pengukur keuntungan bersih dari seberapa banyak perusahaan menggunakan asetnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan (Andis, Mahfudnur najamuddin, dan Suriyanti 2021).

**Leverage** adalah pengukur perbandingan keuangan perusahaan yang menggunakan hutang untuk membiayai perusahaan yang digambarkan dalam modal. Leverage yang diberikan oleh pihak ketiga perusahaan digunakan sebagai sumber pembiayaan untuk mendukung operasional atau aset suatu perusahaan (Ngadiman & Puspitasari, 2017). DER adalah perhitungan perbandingan leverage yang menggunakan presentase dari total hutang terhadap modal perusahaan. DER adalah perbandingan keuangan yang mencerminkan keahlian perusahaan dalam melunasi hutang dengan menggunakan modal yang tersedia, semakin tinggi hutang maka semakin berisiko keuangan perusahaan. Perusahaan memiliki beban bunga dikarenakan hutangnya. Beban bunga mengurangi laba sebelum pajak perusahaan yang akan menurunkan pajak yang dibayarkan. Semakin tinggi hutang, maka ketergantungan suatu perusahaan pada hutang atau aset pinjaman. Hutang yang dipakai dengan jumlah besar mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan yang berhutang banyak mempunyai beban bunga yang tinggi dan memiliki resiko yang tinggi, sehingga laba perusahaan tidak maksimal karena menggunakan hutang dari pihak ketiga. Leverage atau rasio solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kesanggupan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya. Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan jumlah aset yang dimiliki. Hal ini akan berpengaruh jika leverage naik atau bertambah maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan, sebaliknya jika leverage turun atau berkurang maka nilai Perusahaan akan mengalami penurunan.

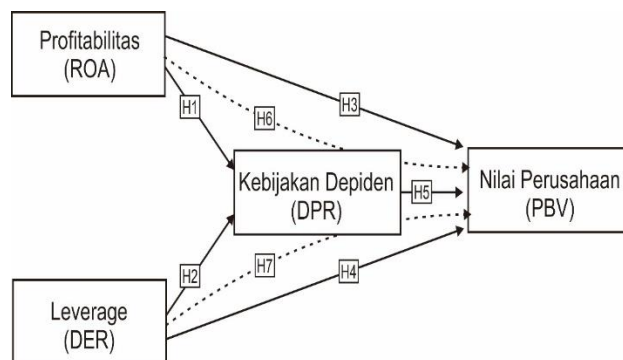
**Kebijakan deviden (dividend policy)** adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan (*retained*) di dalam perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, kebijakan dividen didasarkan pada rentang pertimbangan atau kepentingan pemegang saham di satu sisi dan kepentingan perusahaan di sisi lain. Kebijakan dividen sangat menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham, maka keuntungan ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang menjadi tujuan utama Perusahaan (Diana, Ramlawati, dan Suriyanti 2022). Kebijakan dividen pada penelitian ini dapat diprosikan dengan menggunakan dividend payout ratio (DPR). Dividend payout ratio (DPR) menunjukkan rasio dividen yang akan dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Syam, Ma'sud, dan Budiandriani, 2022)

**Nilai perusahaan** adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan mengkapitalisasikan keuntungan dimasa yang datang ( Mas' ud, M., Alam, S., & Djamareng, A. ,2020). Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Pambudi and Ahmad, 2022). Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi harga saham

maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Maka nilai perusahaan menjadi hal yang penting bagi para pemegang saham

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan teori dan konsep serta tinjauan empiris, maka variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Leverage dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependent dan Kebijakan Deviden sebagai variabel Intervening digambarkan dalam kerangka pikir pada gambar berikut :



Keterangan :

- H1 : Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden
- H2 : Pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden
- H3 : Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- H4 : Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan
- H5 : Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
- H6 : Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui Kebijakan deviden.
- H7 : Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan melalui Kebijakan deviden.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis jalur (path analysis) dengan objek penelitian perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dan menggunakan software pengolahan data SmartPLS, Rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar dalam sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang berjumlah 47 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini ada 12 perusahaan.

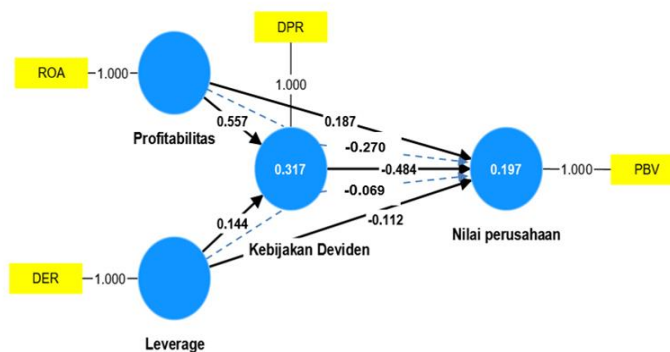
## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel. Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	0	0	.08	.043
Leverage	36	0	1	.73	.400
Kebijakan Deviden	36	0	483	79.36	113.115
Nilai Perusahaan	36	0	18	5.00	4.403
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah

Berikut adalah hasil model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



Gambar 2 Hasil Model Model Struktural PLS  
 Sumber: PLS 4.0

**Tabel. Composite Reliability And Validity**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
X1	1.000	1.000	1.000
X2	1.000	1.000	1.000
Y	1.000	1.000	1.000
Z	1.000	1.000	1.000

Sumber : Data SEM-PLS

**Tabel Uji Hipotesis**  
**Hasil Path Coefficient & Specific Indirect Effects**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Profitabilitas -> Kebijakan Deviden	0.557	0.544	0.128	4.361	0.000
Leverage -> Kebijakan Deviden	0.144	0.170	0.143	1.005	0.157
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.187	0.174	0.194	0.963	0.168
Leverage -> Nilai Perusahaan	-0.112	-0.117	0.147	0.759	0.224
Kebijakan Deviden -> Nilai Perusahaan	-0.484	-0.489	0.142	3.394	0.000
Profitabilitas -> Kebijakan Deviden -> Nilai Perusahaan	0.270	0.270	0.116	2.320	0.010
Leverage -> Kebijakan Deviden -> Nilai Perusahaan	-0.069	-0.081	0.079	0.882	0.189

Sumber : PLS 4.00

Hasil pengujian hipotesis akan dijelaskan dalam bab pembahasan ini. Pembahasan tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang melandasi, rasionalitas dari hasil pengujian hipotesis-hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya dan hubungan dengan riset-riset terdahulu tentang nilai perusahaan.

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 yang diajukan **diterima**.

Hal ini berarti variabel profitabilitas mampu mempengaruhi kebijakan deviden sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bramaputra, E. D., Musfitria, A., & Triastuti, Y. (2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Faktor profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan deviden karena deviden merupakan laba bersih yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan yang tersedia bagi pemegang saham, oleh karena itu deviden akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh suatu keuntungan.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata return on asset (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan pada tahun, 2020 nilai rata –rata sebesar 0,07, tahun 2021 nilai

rata-rata sebesar 0,08, sedangkan pada tahun 2022 nilai rata-rata sebesar 0,08, dan Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2020 nilai rata-rata sebesar 66.25, pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 97.80 dan ditahun 2022 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 74.02.

## 2. Pengaruh leverage Terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa variabel leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden yang diukur dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 yang diajukan **ditolak**.

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari dan Sulistyawati, 2017) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahwildan, M., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. 2023) yang menunjukkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Perusahaan yang mampu membayarkan deviden secara berkala juga dapat dipastikan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden tidak berpengaruh oleh tingkat leverage.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia cenderung mengalami fluktuasi karena pada tahun 2020 nilai rata-rata sebesar 0,63, tahun 2021 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 0,76 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu nilai rata-rata sebesar 0,71, dan kebijakan deviden yang diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2020 nilai rata-rata sebesar 66.25, pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 97.80 dan ditahun 2022 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 74.02.

Namun penelitian ini tidak sejalan hasil yang dilakukan (Hand Prastya and Jalil, 2020) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap kebijakan deviden, bahwa leverage yang tinggi dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang besar karena kewajiban bunga yang tinggi.

## 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator *Price to book value* (PBV). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 yang diajukan **ditolak**.

Hasil penelitian ini di perkuat dengan signaling theory menjelaskan ketidaksesuaian antara kinerja keuangan yang diukur dengan indikator return on equity (ROA) yang positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator price to book value (PBV) yang tidak meningkat secara signifikan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor eksternal atau adanya keterlambatan dalam respon pasar terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan indikator return on equity (ROA) tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan seperti yang diukur dengan indikator price to book value (PBV).

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa

efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan pada tahun, 2021 nilai rata –rata sebesar 0,07, tahun 2021 nilai rata –rata sebesar 0,08, sedangkan pada tahun 2022 nilai rata –rata sebesar 0,08. Sedangkan Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami Penurunan. Kerena pada tahun 2020 nilai rata-rata 5,44 dan d tahun 2021 mengalami penurunan yaiituh nilai rata-rata 4,99 sedangkan di tahun 2022 mengalami penurunan drastis dengan nilai rata-rata 4,56.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ismaya, R. M., & Fuadati, S. R., 2018). menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

#### 4. Pengaruh leverage Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian keempat menunjukkan bahwa variabel leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator *Price to book value* (PBV). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H4 yang diajukan **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rivandi, M., & Petra, B. A., 2022). menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan Signaling theory menekankan bahwa keputusan pendanaan sebuah perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor tentang kondisi dan prospek perusahaan. Ketika perusahaan membuat keputusan pendanaan yang menghasilkan Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi atau tidak sesuai dengan harapan pasar, hal ini dapat memberikan sinyal negatif kepada investor.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) dengan nilai rata rata dari tahun 2020 sebesar yaitu 0,63, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang drastis sebesar 0,76 dan d tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,71. Sedangkan Nilai perusahaan yang di ukur dengan Price To Book Value (PBV) dengan nilai rata dari tahun 2020 sebear 5,44, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang drastis sebesar 4,99 dan tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 4,56.

Namun hasil penelitian tidak sejalan tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh (Fajar, C. M., Consa, A. S., & Mulyanti, D., 2023) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

#### 5. Pengaruh kebijakan deviden Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian kelima menunjukkan bahwa variabel kebijakan deviden yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator *Price to book value* (PBV). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H5 yang diajukan **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, kebijakan deviden yang dipilih cenderung menyebabkan penurunan nilai perusahaan dalam persepsi pasar atau investor.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Devident Payout Ratio (DPR) dengan nilai rata rata dari tahun 2020 sebesar 66.25, pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 97.80 dan ditahun 2022 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 74.02. Dan Nilai Nilai Perusahaan yang di ukur dengan Price to Book Value (PBV) dari tahun 2020 nilai rata-rata sebesar 5,44 dan di



tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 4,99 sedangkan di tahun 2022 mengalami penurunan drastis dengan nilai rata-rata 4,56. Dan perkembangan dari tahun 2020-2021 sebesar -0,08, sedangkan tahun 2021-2022 sebesar -0,09.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Ismaya, R. M., & Fuadati, S. R., 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian keenam menunjukkan bahwa profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator *Price to book value* (PBV). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H6 yang diajukan **diterima**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P., 2019), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi hubungan antara tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan. Menuet (Ria Nofrita, 2023) kemampuan bayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan yang memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata return on asset (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan pada tahun, 2020 nilai rata-rata sebesar 0,07, tahun 2021 nilai rata-rata sebesar 0,08, sedangkan pada tahun 2022 nilai rata-rata sebesar 0,08, *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2020 nilai rata-rata sebesar 66.25, pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 97.80 dan ditahun 2022 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 74.02 dan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami Penurunan. Kerena pada tahun 2020 nilai rata-rata 5,44 dan di tahun 2021 mengalami penurunan yaitu nilai rata-rata 4,99 sedangkan di tahun 2022 mengalami penurunan drastis dengan nilai rata-rata 4,56.

#### 7. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen.

Berdasarkan hasil pengujian ketujuh penelitian yang diperoleh mengenai Leverage menunjukkan bahwa variabel leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator *Price to book value* (PBV). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H7 yang diajukan **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri, N. N., & Rahmawati, M. I., 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Jika harga saham menurun, maka akan menurunkan nilai perusahaan. Jadi penggunaan hutang dapat menurunkan pembedaan dividen yang menyebabkan turunnya kepercayaan investor dan akan berpengaruh pada turunnya reaksi harga saham yang secara langsung berpengaruh pada nilai perusahaan.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai rata-rata dari tahun 2020 sebesar yaitu 0,63, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang drastis sebesar 0,76 dan di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,71, *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2020 nilai rata-rata sebesar 66.25, pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 97.80 dan ditahun 2022 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 74.02 dan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami Penurunan. Kerena pada tahun 2020 nilai rata-rata 5,44 dan d tahun 2021 mengalami penurunan yaiituh nilai rata-rata 4,99 sedangkan di tahun 2022 mengalami penurunan drastis dengan nilai rata-rata 4,56.

hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Tarigan, Pratama, G., & Nurhayati, I., 2022). yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dan signifikan hubungan leverage dengan nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022 sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.
2. Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.
4. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.
5. Kebijakan Deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.
6. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.
7. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51.
- Andis, Mahfudnurnajamuddin, and Suriyanti. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia." *Tata Kelola* 8 (1): 121–42. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/tata/article/view/475/608>

- Arum, Fadillah Lestari, Abdul Rahman Mus, and Nur Alam Umar. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Mental Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Journal of Management Science ( JMAS )* 1 (3): 26–36. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/view/1269/1444>.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Bramaputra, E. D., Musfitria, A., & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur makanan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 424-439.
- Diana, Eva Putri, Ramlawati, and Suriyanti. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Pada Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Tata Kelola (JTK) Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia* 9 (2): 192–206. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/tata/article/view/1368/1560>
- Fahmi. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th Ed). Alfabeta. <https://doi.org/https://Doi.Org/Www.Cvalfabeta.Com>
- Fajar, C. M., Consa, A. S., & Mulyanti, D. (2023). Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Financia: Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 55-65.
- Ghofir, Ade; YUSUF, (2020). Effect of firm size and leverage on earning management. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*,
- Kusaendri , D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613–627. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.152>
- Ismaya, R. M., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(4).
- Jasmine. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014) Oleh. *JOM Fekon*, 4(1), 1786–1800.
- Kusaendri , D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613–627. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.152>
- Lestari, E., & Sulistyawati, A. I. (2017). Kebijakan Deviden Pada Indeks Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 113–130. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.113-130>
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Nurwahyuni, Masdar Mas'ud, Syamsu Alam, and Asdar Djamareng. 2020. "Pengaruh Profitability, Growth Opportunities Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Management Science (JMS)* 1 (1): 14–35. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/view/49/51>
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Pambudi, Anang Sriyanto, and Gatot Nazir Ahmad. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 3(1):257–69.
- Putri, N. N., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(12).
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 647-659.
- Prastya, A. H., & Jalil, F. Y. (2020). Pengaruh free cash flow, leverage, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(1), 132-149.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571-2580.
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81–91.
- Syahwildan, M., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(1), 52-64.
- Syam, Andi Wahyuni, Masdar Ma’sud, and Budiandriani. 2022. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” no. 2016. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/tata/article/view/841/897>
- Tarigan, E. C., Jubi, J., Inrawan, A., & Supitriyani, S. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Ekek Indonesia. *Jurnal Financial*, 4(2), 12-19.